

## RINGKASAN

**ANALISIS USAHA PENGEMBANGAN JAMU KUNIR ASEM DAN BERAS KENCUR “Jamu Seger” DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER,** I'is Nur Sholawatin, NIM D31161106, Tahun 2019, 37 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP (Pembimbing).

Jamu merupakan minuman herbal khas Indonesia yang terbuat dari bahan alami berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang dan buah. Jamu dipercaya sebagai obat tradisional yang baik untuk menjaga kesehatan, penyegar badan, dan perawatan tubuh. Oleh karena itu, banyak masyarakat mengkonsumsi jamu secara tidak terbatas mulai dari anak-anak sampai dewasa atau tidak mengenal usia dan jenis kelamin. Inovasi yang diterapkan pada produk ini yaitu jamu kemasan botol yang dapat memudahkan para konsumen untuk mendapatkan jamu dan aman dikonsumsi kapan pun dan dimana pun.

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini untuk menambah pendapatan yang diterima dan meningkatkan daya beli konsumen terhadap konsumsi jamu. Kegiatan ini diperlukan analisis untuk mengetahui kelayakan usahanya dengan menerapkan metode perhitungan BEP (produksi), BEP (harga), *R/C Ratio* dan ROI dan memasarkan produk jamu kunir asem dan beras kencur ini di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menghasilkan BEP (produksi) sebesar 34 botol dari total satu kali produksi sebanyak 48 botol, dan nilai BEP (harga) sebesar Rp 3.600/botol dengan harga jual Rp 5000/botol, nilai *R/C Ratio* 1,41 dan ROI sebesar 7%. Dilihat dari penjelasan di atas maka usaha pengemasan jamu kunir asem dan beras kencur ini menguntungkan sehingga layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.